

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian Implementasi Program Tahfizh Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa di MIN 8 Hulu Sungai Tengah. Program ini berjalan dengan baik. Pelaksanaannya dengan memberikan materi yang harus dihafal siswa dengan metode yang digunakan yaitu metode tirkar yang memperkuat kemampuan siswa dalam hal membaca dan menghafal Al-Qur'an. Bersamaan dalam menanamkan dan membentuk karakter siswa di kegiatan Program Tahfizh Al-Qur'an dengan pembiasaan diawal pembelajaran siswa diberikan pemahaman dan penanaman karakter ini berproses dan sebagian sudah terlihat, seperti siswa tadi menyampaikan hafalannya sampai mana, dia udah hafal atau belum, dia jujur atau tidak dan dia disiplin atau tidak untuk berperilaku jujur terkait dengan hafalannya, disiplin dalam mematuhi jadwal setoran mereka dengan tepat waktu dan menghargai waktu dengan menggunakan waktu dengan muroja'ah. Karakter tersebut nampak selama pembelajaran program tahfizh Al-Qur'an.

B. Saran

1. Bagi siswa

Siswa mampu menjaga hafalannya dengan istiqomah dan mengisi waktu senggangnya dengan muroja'ah baik di madrasah maupun di rumah. Hal ini mengingatkan akan keutamaan pahala bagi orang yang menghafal dan mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain, sehingga mendorong mereka untuk

lebih tekun dan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan program tahfizh Al-Qur'an.

2. Bagi Ustadz dan Ustadzah

Untuk para ustadz dan ustadzah, hendaknya secara konsisten dalam memberikan nasehat dan motivasi kepada anak-anak disetiap pertemuan agar dapat memberikan bimbingan yang terbaik kepada anak-anak dan menjadi contoh yang baik dalam berperilaku. Dan untuk jadwal program tahfizh Al-Qur'an masih belum ditentukan.

3. Bagi sekolah

Meningkatkan kapasitas manajemen program Tahfizh Al-Qur'an melalui koordinasi yang lebih intens, sehingga semua pemangku kepentingan dapat meningkatkan ke efektifan program dan mengatasi kekurangan yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.